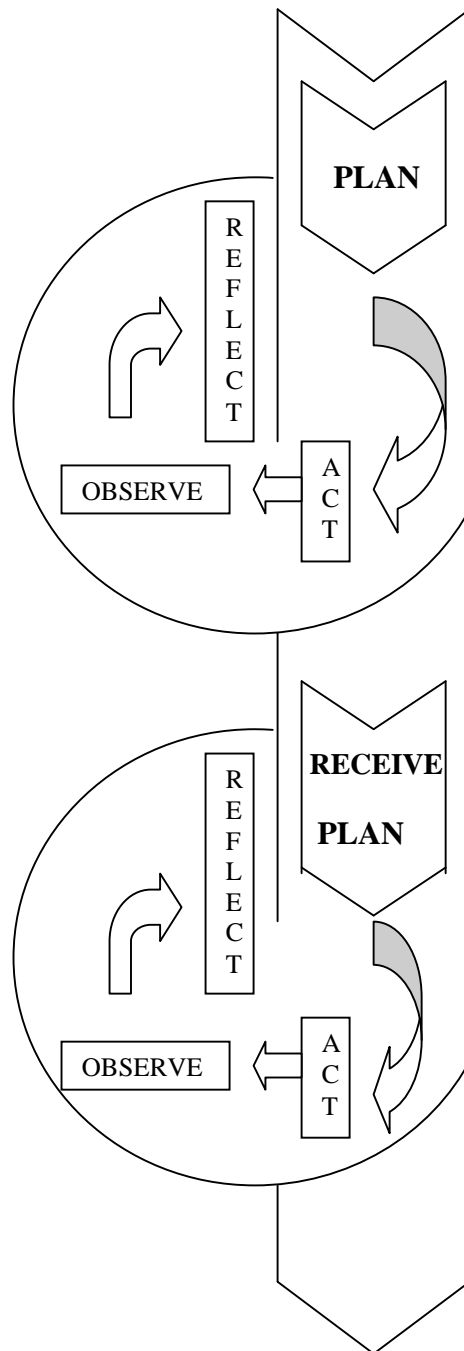


III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* (Kemmis; 1990, McNiff). Metode ini dipilih didasarkan atas pertimbangan bahwa: (1) analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip “daur ulang”, (2) menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran (Hopkins; 1993)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kurt Lewin yang terdiri atas empat komponen pokok penelitian kelas yakni: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi. Pada tahap perencanaan penulis berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), setelah merancang kegiatan-kegiatan apa yang akan dilakukan maka tahap kedua adalah tindakan dengan mengkolaborasikan model *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*. Kegiatan pengamatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala sekolah. Tahap keempat yaitu refleksi, yang merupakan respons terhadap aktivitas atau pengetahuan dan keterampilan yang baru diterima dari proses pembelajaran. Keempat komponen tersebut dilakukan pada setiap siklus penelitian tindakan kelas.

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart
(dalam Hopkins, 1993:48)



Gambar 3.1. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas

3.1 Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian	:SD Negeri 3 Tempuran Kec. Trimurjo Lampung Tengah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Guru IPS	: Y. S,
Jumlah siswa	: 14 orang, terdiri dari P: 7 orang dan L: 7 orang

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru mata pelajaran dengan melibatkan kepala sekolah untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS.

3.2 Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam tindakan kelas ini adalah:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang meliputi mendengarkan memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi / bertanya antar siswa dan guru, menjawab pertanyaan / memberi komentar, mempersentasikan hasil diskusi, dan menulis / mengerjakan (yang relevan dengan kegiatan pembelajaran)
2. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*, meliputi: (1) Persiapan, ada beberapa aspek yang diamati dalam tahap persiapan yaitu menyiapkan RPP, menyiapkan soal untuk tes hasil belajar, menyiapkan alat bantu, dan membagi siswa dalam bentuk kelompok belajar. (2) Pendahuluan, aspek yang perlu diamati dalam kegiatan pendahuluan yaitu mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu atau menjembatani materi pembelajaran dengan kegiatan siswa sehari-hari, mengkomunikasikan tujuan

pembelajaran/ kompetensi dasar, dan memotivasi siswa. (3) Kegiatan inti, beberapa aspek yang diamati pada kegiatan inti yaitu memberi instruksi pada pelaksanaan permainan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*, menjelaskan materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. (4) Penutup, aspek yang diamati diantaranya adalah melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau sebagai bagian remidi / pengayaan.

3.3 Data Penelitian

Jenis data dalam dalam penelitian ini adalah :

- (1) Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari data observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I, II, III. Data kualitatif juga merupakan data yang diperoleh dari data observasi terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I, II, dan III.
- (2) Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar berupa nilai dari tes yang diberikan pada setiap akhir siklus I, II, III.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

3.5 Alat Pengumpul Data

3.5.1 Lembar Panduan Observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kolaborasi model *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*.

3.5.2 Tes Hasil Belajar

Instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Data Kualitatif

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung aktivitas siswa yang sesuai dengan indikator dicatat dalam lembar observasi. Setelah dilakukan pengamatan kemudian dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan setiap siswa, selanjutnya data yang diperoleh dipersentasikan dengan rumus:

$$\% A = \frac{Na}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : % A = aktivitas siswa

Na = jumlah siswa aktif

N = jumlah siswa keseluruhan

Sumber : Sugiarsih U, Skripsi 2006

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Arikunto (2007: 17) mengklasifikasikan aktivitas siswa:

81 % - 100 % adalah aktivitas siswa yang sangat baik.

61 % - 80 % adalah aktivitas siswa baik

41 % - 60 % adalah aktivitas siswa cukup

21 % - 40 % adalah aktivitas siswa kurang

0 % - 20 % adalah aktivitas siswa kurang sekali.

Begitu juga dengan kinerja guru, setelah dilakukan pengamatan kemudian dihitung jumlah kegiatan yang dilakukan guru berdasarkan APKG, selanjutnya data yang diperoleh dipersentasikan dengan rumus:

$$\text{Nilai APKG} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{120} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian untuk APKG:

Nilai A (baik sekali) : rentangan 80 – 100%

Nilai B (baik) : rentangan 66 – 79%

Nilai C (cukup baik) : rentangan 56 – 65%

Nilai D (kurang baik) : rentangan 40 – 55%

Nilai E (sangat kurang baik) : kurang dari 40%

Sumber : (<http://www.scribd.com/doc/36993138/Alat-Penilaian-Guru>)

3.8.2 Data Kuantitatif

Hasil belajar siswa dikatakan baik jika siswa memperoleh nilai 6,50. Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai 6,50 digunakan rumus:

$$\% X_i = \frac{N_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\% X_i$ = persentase siswa yang memperoleh nilai 6,50

N_i = banyaknya siswa yang memperoleh nilai 6,50

n = banyaknya siswa.

Sumber : Sugiarsih U, Skripsi 2006

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

3.7 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

3.7.1 Siklus I

Pada tahap ini penulis berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok peran Indonesia di era global dengan indikator: (1) menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama antar negara dibidang ekonomi, (2) mengidentifikasi tujuan dari masing-masing organisasi yang melakukan kerja sama

Pada pelaksanaan siklus 1 sebanyak dua kali pertemuan. Sebelumnya penulis melakukan beberapa hal yang melibatkan siswa secara aktif, baik segi fisik, mental, dan emosionalnya dengan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) yang diramu dengan kegiatan melempar pertanyaan seperti “melempar bola salju”.

- a. Tumbuhkan, guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan mendengarkan penjelasan guru tentang terjadinya globalisasi di negara Indonesia, dilanjutkan dengan pembentukan nama kelompok dengan nama-nama organisasi/ lembaga Internasional yang melakukan kerjasama.

- b. Alami, siswa memasang kartu nama organisasi yang melakukan kerjasama Internasional dengan tanggal berdirinya dan tujuannya masing-masing, kegiatan ini dilakukan secara berkelompok.
- c. Namai, siswa menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya dengan bimbingan guru.
- d. Demonstrasikan, siswa melakukan *Snowball Throwing* dengan cara masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi, lalu kertas tersebut dikepal kemudian dimasukan kedalam sebuah bola yang kemudian ditutup dengan menggunakan isolatif. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk melempar bola tersebut kekelompok lain dengan waktu yang ditentukan oleh guru. Kelompok lain berusaha menangkap bola tersebut. Kelompok yang terakhir memegang bola mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari bola tersebut.
- e. Ulangi, guru merangkum materi dan dirangkum menjadi sebuah lagu. Lagu tersebut diadopsi dari lagu-lagu yang sudah familiar bagi siswa, kemudian dinyanyikan berulang-ulang.
- f. Rayakan, kelompok yang dapat menjawab pertanyaan paling banyak dalam pembelajaran tersebut berhak mendapatkan *reward* berupa lagu-lagu seperti lagu "Kamu Anak Cerdas".

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi.

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS serta kinerja guru selama proses

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*.

Setelah mengkaji hasil belajar IPS siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru, serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan maka peneliti mengubah strategi pada siklus dua agar pelaksanaannya lebih efektif.

3.7.2 Siklus II

Pada tahap ini penulis berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih materi pokok peran Indonesia di era global dengan indikator: (1) mengidentifikasi bentuk kerjasama Internasional, (2) mengidentifikasi pengaruh globalisasi di Indonesia.

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Tumbuhkan, guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk kerjasama Ekonomi Internasional serta penjelasan tentang kerjasama Internasional. Dilanjutkan dengan pembagian kelompok yang disesuaikan dengan jumlah siswa, untuk mendiskusikan tentang bentuk kerjasama menurut bidang kerjasamanya, menurut ruang lingkungnya serta organisasi-organisasi dalam kerjasama Internasional.
- b. Alami, secara bergiliran siswa mengemukakan pendapatnya dari hasil diskusi tentang kerjasama Internasional didunia di depan kelas.
- c. Namai, siswa menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya dengan bimbingan guru.

d. Demonstrasikan, siswa melakukan *Snowball Throwing*, setiap kelompok menyiapkan satu pertanyaan yang ditulis dalam kertas kosong, lalu kertas tersebut digulung dimasukkan ke dalam bola yang di belah kemudian di tutup dengan isolatif. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk melempar bola tersebut ke kelompok lain dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru.

Kelompok lain berusaha menangkap bola tersebut. Siswa yang terakhir memegang bola mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari bola tersebut.

e. Ulangi, siswa merangkum materi dalam bentuk lagu dengan bimbingan guru kemudian dinyanyikan berulang-ulang.

f. Rayakan, kelompok yang tergiat dalam pembelajaran tersebut berhak mendapatkan *reward* berupa tepuk, misalnya dengan tepuk *The Best*.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi .

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*. Di samping itu, observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS.

Setelah mengkaji hasil belajar IPS siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan apakah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Bila belum tercapai maka peneliti tetap melanjutkan siklus berikut, dan seterusnya sampai mencapai indikator keberhasilan.

3.7.3 Siklus III

Pada tahap ini penulis berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) masih materi pokok peran Indonesia di era global dengan indikator sebagai berikut : (1) menjelaskan pengertian ekspor dan impor, (2) mengidentifikasi kegiatan ekspor dan impor yang dapat mendatangkan manfaat bagi perekonomian Indonesia, (3) mengidentifikasi kegiatan ekspor dan impor di Indonesia.

Siklus III dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Tumbuhkan, guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan menyebutkan berbagai macam barang ekspor dan impor yang peserta didik ketahui, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok dengan menggunakan nama ekspor, impor, faktor alam, biaya produksi dan teknologi.
- b. Alami, secara berkelompok siswa memberi komentar tentang kegiatan ekspor impor di Indonesia
- c. Namai, siswa menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya dengan bimbingan guru.
- d. Demonstrasikan, siswa melakukan *Snowball Throwing*, setiap kelompok menyiapkan satu pertanyaan yang ditulis dalam kertas kosong, lalu kertas tersebut digulung dimasukkan ke dalam bola yang di belah kemudian di tutup dengan isolatif. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk melempar bola tersebut ke kelompok lain dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Kelompok lain berusaha menangkap bola tersebut. Siswa yang terakhir

memegang bola mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari bola tersebut.

- e. Ulangi, siswa merangkum materi dalam bentuk lagu dengan bimbingan guru kemudian dinyanyikan berulang-ulang.
- f. Rayakan, kelompok yang tergiat dalam pembelajaran tersebut berhak mendapatkan *reward* berupa tepuk, misalnya dengan tepuk *The Best*.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi .

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*. Di samping itu, observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS.

Setelah mengkaji hasil belajar IPS siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru maka peneliti mengecek apakah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Bila belum tercapai maka peneliti tetap melanjutkan siklus berikut, dan seterusnya sampai mencapai indikator keberhasilan.